# PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM PELAPORAN DAN AUDIT KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN SEUNAGAN TIMUR KABUPATEN NAGAN RAYA

**SKRIPSI**

Karya Akhir Guna Memenuhi Syarat Sebagian Dari Syarat-Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

**MIA MUSTIKA**
**NPM. 19100010**
**PRODI. AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)**
**BANDA ACEH**
**2023**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)**

**BANDA ACEH**

## LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Mia Mustika |
| NPM | : 19100010 |
| Judul Skripsi | : Penaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Seunangan Timur Kabupaten Nagan Raya) |

Kami Pembimbing telah menyetujui Skripsi saudara tersebut di atas dan selanjutnya dapat diajukan kepada Panitia Komisi Ujian Komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Banda Aceh, 15 Agustus 2023
Menyetujui,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Eliana, SE, M.Si | Farah Ivana, SE, M.Si, Ak |
| NIDN. 1310047601 | NIDN. 011305098802 |

**Ketua Prodi Akuntansi**

**Farah Ivana SE, M.Si, Ak**
**NIDN. 1305098802**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)**

**BANDA ACEH**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Seunangan Timur Kabupaten Nagan Raya)**

**Mia Mustika**

NPM : 19100010

Prodi : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Skripsi pada Tanggal 15 Agustus 2023 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk disahkan.

Panitia Komisi Ujian

| | |
|---|---|
| Eliana, SE, M.Si | Ketua |
| Farah Ivana, SE, M.Si, Ak | Sekretaris |
| Ainul Ridha, SE, M.Si, Ak | Anggota |
| Intan Novia Astuti, SE, M.Si | Anggota |

Banda Aceh, 15 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES)

Banda Aceh

**Ketua,**

**Banta Karollah, SE, MSM**

**NIDN. 0120056801**

# KATA PENGANTAR

***Bismillahirrahmanirrahim***

***Assalamua'laikum wr wb***

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua terutama untuk penulis. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya)" .**

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengakui bahwa adanya keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki, sehingga dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana ini tidak berjalan sendiri, ada beberapa pihak yang telah banyak membantu penulis baik dari segi aspek material maupun spiritual. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Banta Karullah, S.E., M.S.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.
2. Ibu Intan Novia Astuti. S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Acah.
3. Ibu Eliana, S.E.,M.Si dan ibu Farah Ivana, S.E.,M.Si,Ak selaku dosen Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua saya.

4. Ibu Intan Novia Astuti, S.E.,M.Si dan ibu Ainul Ridha, S.E.,M.Si,Ak selaku Dosen Penguji Pertama dan Penguji Kedua saya.
5. Para Dosen Program Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.
6. Kepada kedua orang tua saya ayahanda bapak M. Yahya dan ibunda ibu Saniah yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepeda penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan Tahun 2019 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat sampai selesai studi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan arahan serta doa yang diberikan kepada penulis dapa dinilai ibadah oleh Allah SWT Dan mendapatkan Ridho-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Banda Aceh, 01 Agustus 2023
Penulis

Mia Mustika
NPM. 19100010

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **i**
**DAFTAR ISI** ..... **iii**
**DAFTAR TABEL** ..... **vi**
**DATAR GAMBAR** ..... **vii**
**SURAT PERNYATAAN** ..... **viii**
**ABSTRAK** ..... **ix**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang Dan Permasalahan ..... 1
1.2 Masalah Penelitian ..... 6
1.3 Tujuan penelitian ..... 7
1.4 Manfaat penelitian ..... 8
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 8
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 8
1.5 Skop Penelitian ..... 9

**BAB II LANDASAN TEORI** ..... 10
2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ..... 10
2.1.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ..... 10
2.1.1.1 Desa ..... 10
2.1.1.2 Dana Desa ..... 11
2.1.1.3 Pengelolaan Dana Desa ..... 13
2.1.1.4 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ..... 16
2.1.2 Indikator Akuntabilitas Dana Desa ..... 18
2.2 Kejelasan Sasaran Anggaran ..... 19
2.2.1 Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran ..... 19
2.2.2 Faktor-Faktor Kejelasan Sasaran Anggaran ..... 20
2.2.3 Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran ..... 20
2.3 Sistem Pelaporan ..... 20
2.3.1 Pengertian Sistem Pelaporan ..... 20
2.3.2 Indikator Sistem Pelaporan ..... 21
2.4 Audit Kinerja ..... 22
2.4.1 Pengertian Audit Kinerja ..... 22
2.4.2 indikator audit kinerja ..... 22

2.5 Penelitian Terdahulu .....24
2.6 Kerangka Konseptual .....26
2.6.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .....26
2.6.2 Pengaruh Sistem Pelaporan Terhadap Akunttabilitas Pengelolaan Dana Desa .....27
2.6.3 Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ..... 28
2.7 Hipotesis Penelitian.....29

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**
**3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian .....**30
3.1.1 Populasi.....30
3.1.2 Sampel .....30
3.2 Metode Penarikan Sampel.....31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....31
3.3.1 Data Primer .....32
3.3.2 Skala Pengukuran .....32
3.4 Operasional Variabel.....32
3.4.1 Variabel Independen.....32
3.4.2 variabel dependen.....33
3.5 Metode Analisis Data .....35
3.5.1 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....37
3.5.1.1 Uji Validitas.....37
3.5.1.2 Uji Reliabilitas .....38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....38
3.5.2.1 Uji Normalitas .....38
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....39
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....39
3.5.3 Uji Hipotesis.....40
3.5.3.1 Metode Regresi Linear Berganda .....40
3.5.3.2 Uji Parsial (Uji T) .....40
3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F).....41
3.5.3.4 koefisien determinasi .....41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**43
4.1 Hasil penelitian .....43
4.1.1 Analisis Data Hasil Penelitian.....43

4.1.2 Karakteristtik Responden....43
4.2 Hasil Pengujian Instrumen Data....45
4.2.1 Uji Validitas....45
4.2.2 Uji Reliabilitas....47
4.3 Pengujian Asumsi Klasik....48
4.3.1 Uji Normalitas....48
4.3.2 Uji Multikolinearitas....49
4.3.3 Uji Heteroskedastisistas....50
4.4 Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan....51
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda....53
4.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)....54
4.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)....55
4.4.4 Koefisien Determinasi....55
4.5 Pembahasan....55
4.5.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa....56
4.5.2 Pengaruh Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa....56
4.5.3 Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa....57

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
**5.1 Kesimpulan....58**
5.2 Saran....59

**DAFTAR PERPUSTAKAAN....60**
**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel III.1 | Jumlah Populasi | 30 |
| Tabel III.2 | Skala Likert Pengukuran Instrumen Penelitian | 33 |
| Tabel III.3 | Operasional Variabel | 36 |
| Tabel IV.1 | Karakteristik Responden | 44 |
| Tabel IV.2 | Hasil Uji Validitas | 46 |
| Tabel IV.3 | Hasil Uji Reliabilitas | 47 |
| Tabel IV.4 | Hasil Uji Multikolinearitas | 49 |
| Tabel IV.5 | Nilai Koeisien Regresi | 51 |
| Tabel IV.6 | Hasil Uji Parsial (Uji T) | 53 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Simulan (Uji F) | 54 |
| Tabel IV.8 | Koefisien Determinasi | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual ..... 28
Gambar IV.1 Grafik Uji Normalitas ..... 48
Gambar IV.2 Grafik Scatterplot ..... 50

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Mustika
NPM : 19100010
Judul Skripsi : Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar karya sendiri, dan bbukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau jiplakan dari karya orang lain.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya dengan norma dan peraturan yang berlaku di STIES Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2023
Penulis




Mia Mustika

# ABSTRAK

## PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM PELAPORAN DAN AUDIT KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN SEUNAGAN TIMUR KABUPATEN NAGAN RAYA

Nama : Mia Mustika
NPM : 19100010
Pembimbing I : Eliana, SE, M.Si
Pembimbing II : Farah Ivana SE,M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu kepala desa, sekretaris dan bendahara desa sebanyak 45 responden. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh oleh responden yang mengisi kuesioner. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Analisis data penelitian menggunakan bantuan *Sotware SPSS for Windows.*

Hasil penelitian variabel kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan audit kinerja secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dengan memperoleh nilai Ftabel sebesar 2.87 sedangkan nilai Fhitung sebesar 10.382 (10.382 > 2.87) dengan nilai signiikan sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Secara Parsial (1) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dengan memperoleh nilai ttabel sebesar 1.691 sedangkan nilai thitung sebesar 4.228 (4.228 > 1.691) dengan nilai signifikan sebesar 0.000, (2) sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dengan memperoleh nilai ttabel 1.691 sedangkan nilai thitung sebesar 1.987 (1.987 > 1.691) dengan nilai signifikan 0.005, (3) audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dengan memperoleh nilai ttabel 1.691 sedangkan nilai thitung sebesar -2.482 (-2.482 < 1.691) dengan nilai signifikan adalah sebanyak 0.018.



**Kata Kunci : *Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Indonesia merupakan Negara yang terbentuk dari sejumlah daerah, baik itu daerah yang bersifat otonom dan daerah yang bersifat administratif. Di Indonesia, daerah otonom diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu, yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, daerah administratif adalah wilayah kerja perangkat pemerintah pusat termasuk guberbur sebagai wakil pemerintah pusat untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat di daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan didaerah.

Pemerintah Indonesia memposisikan desa sebagai suatu lembaga otonom yang telah mendapatkan pengakuan atas status dan seluruh hak-hak yang dimilikinya. Saat ini, desa menjadi entitas yang penting dalam sebuah sistem ketatanegaraan di Indonesia. Desa sudah ada sejak sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus Tahun 1945. Desa menjadi garda terdepan dalam pembangunan nasional bidang ekonomi dan sosial di wilayah Indonesia sehingga desa tidak hanya penting namun juga trategis dalam

pembangunan bangsa. Percepatan dan pemerataan pembangunan diseluruh pedesaan bukan hanya menjadi kebutuhan tetapi menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia.

Desa adalah kepaduan masyarakat hukum yang mempunyai batas kawasan yang berhak untuk mengelola dan menjalankan kegiatan pemerintahan, kebutuhan masyarakat domestik menurut gagasan masyarakat, kebebasan asal usul, dan kebebasan tradisional yang di segani dalam struktur pemerintahan Indonesia. Pemerintah desa yang baik adalah pemerintahan yang mampu menjalankan dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas, fungsi, kewanangan, hak dan kewajiban yang dimiliki pemerintah desa dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, di Indonesia terdapat 83.381 desa/kelurahan yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia (Kusnandar, 2021).

Akuntabilitas adalah kewajiban bagi setiap pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan serta mengungkapkan setiap aktivitas yang dilakukan kepada pemberi amanah *(pricinpal)* yang berhak dan memiliki kewajiban untuk mendapatkan pertanggungjawaban (Suryani dan Suprasto, 2021). Akuntabilitas merupakan alat kontrol kinerja dalam suatu organisasi. Akuntabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan tanpa terkecuali pemerintah desa. Pemerintah desa sebagai pemilik otoritas dalam suatu kebijakan publik di daerah wajib mempertanggungjawakan setiap tindakan kepada masyarakat. Hal ini memberikan isyarat bahwa seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada masyarakat (Judarmita dan Supadmi, 2017).

Tuntutan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa kini menjadi fokus penting bagi perangkat desa, sebab akuntabilitas menunjukkan keberhasilan tercapainya visi dan Undang-Undang desa untuk mewujudkan desa yang maju, kuat, mandiri, berkeadilan dan demokratis, memiliki kewenangan penuh dalam mengurus atau mengatur diri sendiri untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa. Akuntabilitas menunjukkan bahwa penjabat publik telah bertidak dengan benar, berperilaku etis serta bertanggungjawab atas kinerjanya. Dengan kata lain, akuntabilitas menjadi tolak ukur komitmen yang dimiliki penjabat publik dalam hal ini penjabat desa, terhadap organisasi dan masyarakat yang dipimpinnnya (Dewi dan Gayatri, (2019).

Hidayatullah dan Herdjiono (2015), menyatakan pemerintah selaku pengelola dana publik agar dapat memenuhi akuntabilitas kiranya memperhatikan beberapa hal antara lain: anggaran, pengendalian akuntansi dan pelaporan. Anggaran adalah suatu bentuk rencana yang disajikan secara kuantitatif dalam satuan uang dan memiliki jangka waktu tertentu. Salah satu hal yang terpenting dilakukan yang harus diperhatikan dalam suatu penganggaran yaitu kejelasan sasaran anggaran. Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran, maka target-target sasaran yang ingin dicapai organisasi dapat disusun dengan baik. Dalam suatu pemerintahan desa, kejelasan sasaran anggaran berdampak pada pemaksimalan penggunaan anggaran yang kemudian aparatur desa akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat (Herdjiono dan Hidayatullah, 2015).

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat

dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (hidayat, 2015). Adanya kejelasan anggaran yang jelas maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa juga dipengaruhi oleh pengetahuan aparatur desa mengenai sistem pelaporan yang baik sehingga dapat memantau dan mengendalikan kinerja dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah sebagai pengelola keuangan memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan sosial secara transparan dan akuntabel. Sistem pelaporan merupakan laporan yang menggambarkan sistem pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. Paramitha dan Gayatri (2016) mengemukakan sistem pelaporan merupakan releksi kewajiban untuk mempresentasikan, dan melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan. Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mngendalikan kinerja dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Sistem pelaporan diperlukan untuk memantau hasil kerja pusat pertanggungjawaban serta anggarannya, sehingga dapat diketahui penyimpangan terhadap anggaran.

Pemerintah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang disajikan secara akurat, relevan, konsisten dan dapat dipercaya. Lembaga Administrasi Negara, Badan Pengawas Negara dan pembangunan BPKP mengemukakan laporan keuangan yang baik adalah laporan

yang disusun secara objektif, jujur dan transparan. Laporan umpan balik diperlukan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu rencana atau waktu pengimplementasikan suatu anggaran, sehingga manajemen dapat mngetahui hasil dari pelaksanaa rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang telah ditetapkan (Syairozie, 2014).

Audit kinerja adalah audit yang dilakukan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti untuk menilai kinerja entitas yang diaudit dalam hal ekonomi, efesiensi, dan efektivitas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dan entitas yang diaudit dan meningkatkan akuntabilitas publik. Audit kinerja menitikberatkan suatu pemeriksaan pada tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan kinerja entitas atau fungsi yang diaudit. Audit kinerja bertujuan mengevaluasi kinerja yang mengidentiikasi kesempatan untuk peningkatan rekomendasi guna perbaikan atau tidakan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Seunagan Timur adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Nagan Raya, Aceh, Indonesia. Kecamatan Seunagan Timur sebagai bagian pemerintahan yang membawahi 34 desa yang terdiri dari 4 mukim. Penulis menitik fokuskan pada pengelolaan dana desa, alokasi dana desa yang dikucurkan pemerintah pusat untuk desa di Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp219,5 milyar dari tahun sebelumnya berjumlah Rp212,9 milyar dengan rincian untuk tahun 2023 alokasi dana desa sebesar Rp 165,7 milyar dan alokasi dana desa gampong sebesar Rp53,8 milyar dan sumber lainnya sehingga total

mencapai Rp219,5 milyar (Dinas Perberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kabupaten Nagan Raya, Aceh (ANTARA/HO)).

Fenomena yang berkembang terkait mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nangan Raya adalah adanya penyimpangan pengelolaan dana desa pada salah satu desa yaitu desa Meugatmeuh, tahun aggaran 2018 s/d tahun anggaran 2021 dengan sejumlah uang sebesar Rp 1,2 milyar. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut dikarenakan kurangnya pertanggungjawaban terhadap tugas yang diberikan sehingga pertanggungjawaban anggaran yang dibuat tidak riil dan bahkan ada yang fiktif (ANTARA News Aceh).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Judarmitha & Supadmi , 2017) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh postif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Merujuk pada penelitian (Windyarini & Wati, 2021) sistem pelaporan dan audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang **"Pengaruh Sasran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Audit Kinerja Terdapat Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya )".**

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).
2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).
3. Apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).
4. Apakah audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan audit kinerja secara bersama-sama terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).
2. Untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).
3. Untuk mengetahui sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).
4. Untuk mengetahui pengaruh audit kinerja secara bersama-sama terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).

## 1.4 Manfaat Penelitian

penelitian ini memiliki beberapa manfaat dan kegunaan sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemerintah daerah untuk pengaruh pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang sesuai dengan teori yang diperoleh serta sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana Program Studi Akuntansi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti agar dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek di lapangan, dan menambah wawasan mengenai dana desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Bagi pemerintah Desa

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah desa agar dapat memberikan sumbbangan pemikiran yang bermanfaat serta masukan yang positif untuk perkembangan dan kemajuan desa terutama dalam hal akuntabilitas pengelolaan dana desa.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini bemanfaat bagi akademis agar dapat menjadi masukan bahan dan sumbangan pemikiran dan bahan koreksi dalam penelitian selanjutnya.

## 1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada Program Studi Akuntansi konsentrasi akuntansi sektor publik dengan unit pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya). Yang beralamat Jalan. Nasional Jeuram-Beutong, Kecamatan Seunagan Timur, Kabupaten Nagan Raya.

## DAFTAR PERPUSTAKAAN


Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta. Rineka Cipta

Amanda, Luni. (2021). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.* Disertai tidak diterbitkan. Banda Aceh. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.

Anggraini, Elisabet Rina & Jaka Darmawan. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP).* Vol.9 No.3 (2020). Lampung.

Arta, Made Agus Suma & Ni Ketut rasmini. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol.26.1.Januari (2019). Bali.

Aswala, Dini. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.* Disertai tidak diterbitkan. Banda Aceh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.

Cantika, Yulia. (2018). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Depari, Rizky Prayoga. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD).* Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dewi, Ayu Julia Praha dan Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol.26.2.Februari (2019). Bali.

Fitra, Ilham. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris pada SKPD Kota Payakumbuh. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP.* Vol.5 No.2. 2017.

Ghozali, Iman. (2013). *Implikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.*

Hasniati. (2016). Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik (JAKPP).*

Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups.* Jakarta. Rajawali Pers.

Hidayat, Taufik. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Struktur Desentralisasi, dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Journal State Islamic University.* Vol.8 No.2 (2015).

Hidayatullah, Afilu & Irene Herdjiono. (2015). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD di Merauke.*

Judarmita, Nyoman & Ni Luh Supadmi. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,* (Online) Vol.21.3. Desember (2017). Bali.

Kusnandar, Viva Budi. (2021) 10 Provinsi dengan Jumlah Desa/Kelurahan Terbanyak. Diakses pada 14 Maret 2023 dari https://databoks.katadata.co.id/datapublish2021/11/22berapa-jumlahdesa kelurahan-di-Indonesia.

Liandini, Vazria Ulfa & Ni Gusti Putu Wirawati. (2017). Kemampuan Kecukupan Anggaran Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran Pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol.180 No.2. (2017).

Mayasari, Anisa. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo).* Surakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri.

Nurmala, Ega. (2022). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Kompetensi Aparat Desa Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Pemerintah Desa di Kecamatan Polanharjo).* Klaten. Skripsi Universitas Widya Dharma.

Paramitha, Ida Ayu Made Dwiki & Gayatri. (2016). Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik Dan Sistem

Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol.16 No.3 September. Bali.

Pebriyanto, Wayan & Ni Komang Sumadi. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Sukawati). *Hita Akuntansi Dan Keuangan.* Universitas Hindu Indonesia.

Pramesti, Pipit Ayuning. (2020). *Pengaruh Komitmen Kepala Daerah, Penerapan Good Governance, Audit Kinerja Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tegal.* Skripsi Universitas Pascasakti Tegal.

Prayoga, Ida Bagus & Wayan Ramantha. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa Dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi.* Vol.30 No.1 Januari (2020).

Putra, Deki. (2013). Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *E-Jurnal Akuntansi.* Vol. No.1. 2013.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Berrsumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.

Republik Indonesia, Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Republik Indonesia, Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Republik Indonesia, Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No.37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Republik Indonesia, Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Alfabeta.

Sujatnika, I Nyoman Jagra & Ni Luh Gede Erni Sulidawati. (2022). Pengaruh Sistem Pelaporan, Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi.* Vol.13 No.02 (2022).